

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks persuasif siswa kelas VIII J di SMPN 1 Tarogong Kidul, berdasarkan hasil penelitian, observasi, refleksi, dan pembahasan dapat dikemukakan kesimpulan dan saran terkait penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, mengenai kemampuan membaca pemahaman teks persuasif, dapat disimpulkan hal-hal berikut.

1. Perencanaan pada siklus 1 disesuaikan dengan kebutuhan capaian pembelajaran teks persuasif. Namun terjadi perubahan pada siklus 2 karena siswa masih kesulitan dalam memahami isi bacaan, menelaah kalimat ajakan tersirat dalam bahan bacaan, menarik kesimpulan dan memberikan saran sesuai permasalahan yang ada dalam bacaan maka pembelajaran dikerucutkan pada materi yang belum siswa pahami pada siklus 1 dan menggunakan sistem pembelajaran yang berbeda.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran ditemukan siswa dalam kelompok kemampuan rendah yang memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga kurang ikut terlibat aktif dalam diskusi kelompok. Hal ini menjadi pertimbangan pada siklus 2 untuk mengubah sistem pembelajaran dengan menggunakan sistem tutor sebaya dan memilih kegiatan pembelajaran siswa yang mampu membangun siswa aktif dan kompetitif. Penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, penggunaan kelompok belajar, pembimbingan langsung oleh guru, serta pemberian *reward* dalam diskusi kelompok, terbukti efektif dalam meningkatkan semangat, antusiasme, dan perhatian siswa, serta kemampuan membaca pemahaman mereka.

3. Terdapat perubahan positif dalam kemampuan membaca pemahaman siswa dari Siklus 1 ke Siklus 2. Perubahan positif ini dapat terlihat pada Siklus 1 Pertemuan 2, nilai rata-rata tes individu siswa adalah 69,80, dengan 41,67% siswa memenuhi KKM dan 58,33% belum tuntas. Namun, pada Siklus 2 Pertemuan 2 terjadi peningkatan menjadi menjadi 84,38 dengan 88,89% siswa memenuhi KKM dan hanya 11,11% yang belum tuntas. Peningkatan persentase siswa yang tuntas sebesar 47,22% dari 41,67% menjadi 88,89% menunjukkan bahwa siswa mulai memahami bacaan teks persuasif dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan penelitian ini, disarankan pada pihak sekolah untuk melakukan evaluasi rutin terhadap metode pengajaran yang diterapkan, berdasarkan umpan balik dari siswa dan guru, agar dapat mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Berdasarkan penelitian ini, pendekatan TaRL efektif untuk kondisi siswa dan sekolah seperti yang sudah disebutkan diatas. Disarankan bagi guru bahasa Indonesia yang memiliki kondisi tantangan yang sama, untuk mempertimbangkan menggunakan pendekatan pembelajaran TaRL.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada materi upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks persuasif dengan menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* pada siswa kelas VIII, dengan hasil kemampuan siswa meningkat. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian TaRL ke subjek dan mata pelajaran lain, mengembangkan instrumen yang lebih komprehensif untuk mengukur berbagai aspek keterampilan berbahasa, dan mengkaji lebih mendalam

faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan TaRL serta strategi adaptasinya untuk beragam karakteristik siswa.